

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif satu bulan, terhitung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PPL dimulai. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMA Negeri 1 Srandakan untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Uraian tentang hasil pelaksanaan program individu sebagai berikut:

A. Persiapan Program Kerja PPL

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik, rohani, maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, maka UPPL membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*.

Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *micro teaching* atau pengajaran mikro. Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan

yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester 6.

Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan Mikro dan PPL dilaksanakan tanggal 5 Agustus 2015 bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Keloahragaan UNY dengan materi yang disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan PPL di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tahun 2015/2016, Dinamika Sekolah serta Norma dan Etika Pendidik/Tenaga Kependidikan.

3. Observasi lingkungan sekolah

Hal yang dilakukan pada saat kegiatan observasi ini adalah mengamati proses belajar-mengajar di dalam kelas dan luar kelas serta mengamati sarana fisik pendukung lainnya. Kegiatan ini berupa pengamatan langsung, wawancara, dan kegiatan lain yang dilakukan di luar kelas dan di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan pada saat mengambil mata kuliah Pengajaran Mikro, yang salah satu tugasnya adalah observasi ke sekolah. Kegiatan meliputi observasi lingkungan fisik sekolah, perilaku peserta didik, administrasi sekolah dan fasilitas pembelajaran lainnya. Dengan cara wawancara kepada guru pembimbing di sekolah.

4. Observasi pembelajaran di kelas

Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas, dan juga agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran kegiatan belajar-mengajar. Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup pelajaran, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, menyusun program

semester, mengetahui metode mengajar yang baik, karakteristik peserta didik, media yang dapat digunakan dan lain-lain. Kegiatan observasi meliputi:

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 - 2) Silabus
 - 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Proses Pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak atau ekspresi mimik wajah
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi
 - 12) Menutup pelajaran
- c. Perilaku Siswa
 - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar :

- a. Observasi yang dilakukan di kelas X3.
- b. Membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan mengutarakan apa yang akan dipelajari atau dibahas pada pertemuan hari ini.
- c. Interaksi dengan siswa dengan mengajak diskusi dan tanya jawab.
- d. Memantau kesiapan siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah lalu.
- e. Pemberian pertanyaan dengan mengarahkan siswa.
- f. Menutup pelajaran dengan mengutarakan apa yang akan dipelajari pada minggu depan dan mengingatkan peralatan apa saja yang digunakan untuk mendukung materi minggu depan.
- g. Perilaku siswa tenang dan terkadang memberikan komentar apabila ada kejadian yang mengganggu KBM seperti ketika ada siswa yang terlambat masuk dalam kelas.

- h. Gerakan cukup bervariasi dari duduk, berdiri mengelilingi kelas, melakukan bimbingan secara langsung ketika siswa sedang menggambar dan terkadang menulis dipapan tulis.

Dari observasi yang telah dilakukan mahasiswa mengetahui proses KBM yang telah berjalan, sehingga bisa mengetahui juga kekurangan-kekurangan dari proses pembelajaran yang sudah berjalan.

5. Pembuatan persiapan mengajar

Dari observasi yang sudah dilaksanakan dapat diambil suatu kesimpulan, kegiatan pembelajaran yang dimulai awal semester gasal. Sehingga peserta PPL harus memulai pengajaran dari awal, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Konsultasi dengan guru pembimbing
- c. Materi pembelajaran
- d. Media pembelajaran
- e. Buku pegangan
- f. Lembar evaluasi siswa

B. Pelaksanaan Program PPL

1. Praktek mengajar

- a. Pelaksanaan Praktek Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas X2, X3, X4, XI IPA 2, XI IPS 2, XII IPA 1, dengan mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, sesuai dengan bidang yang telah ditentukan oleh sekolah. Setiap praktikan diwajibkan minimal mengajar 4 kali tatap muka. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar ini adalah rencana pembelajaran dan satuan pembelajaran untuk teori dan praktek. Kegiatan praktek mengajar ini dimulai pada tanggal 11 Agustus sampai dengan tanggal 12 September 2015.

Dalam pelaksanaan belajar mengajar (PBM) adalah praktek mengajar terbimbing. Dalam praktek mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing dalam persiapan, pembuatan materi, dan mengelola proses pembelajaran.

1) Praktek mengajar terbimbing

Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dengan pendampingan oleh guru pembimbing di dalam kelas. Waktu pelaksanaannya sesuai kesepakatan dengan guru pembimbing. Dalam 22 kali tatap muka yang kami laksanakan, pada pertemuan pertama kami masih didampingi oleh guru pembimbing.

2) Umpan balik

Pembimbing mempunyai peranan yang sangat besar dalam pelaksanaan PPL. Pembimbing memberikan arahan tentang materi yang harus disampaikan, penguasaan kelas, dan tindak lanjut dari kendala yang dihadapi. Memberi masukan dari kekurangan-kekurangan pada saat mengajar.

3) Metode

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah siswa mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar. Metode mengajar bersifat prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran. Masing-masing metode mengajar mempunyai kebaikan dan keburukan, sehingga metode mengajar yang dipilih memainkan peranan utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode mengajar yang dipilih disesuaikan dengan tujuan belajar dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Jadi metode mengajar bukanlah merupakan tujuan, melainkan cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan selama kegiatan praktek mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah/menerangkan, demonstrasi alat (bola basket, bola voli, video, bak pasir, bola sepak) tanya jawab, presentasi power point, diskusi dan penugasan.

2. Media Pembelajaran

Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Srandakan menjadikan kurangnya minat siswa untuk belajar dan membaca. Media yang dimiliki sekolah ini sederhana atau sama dengan media yang digunakan pada sekolah lain pada umumnya, yaitu papan tulis hitam dan papan tulis putih. Dengan kondisi yang semacam ini, praktikan harus berupaya untuk membuat media dan alternatif agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan.

Media yang digunakan praktikan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran yaitu dengan membuat materi ajar berupa presentasi power point dan video dalam penyampaian materi.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu. Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (PP 19 Tahun 2005, pasal 1). Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan.

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan kesehatan yaitu dengan memberikan tugas merangkum materi, tugas kliping, test tertulis, dan keaktifan siswa selama KBM berlangsung.

Hasil kegiatan PPL individu akan dibahas secara detail, sebagai berikut :

1. Program PPL Individu

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- ✓ Bentuk kegiatan : Penyusunan RPP
- ✓ Tujuan kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan KBM
- ✓ Sasaran : Materi Praktik kelas X2, X3, X4, XI IPA 2, XI IPS 2, dan XII IPA 1
- ✓ Waktu pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar
- ✓ Tempat pelaksanaan : SMA Negeri 1 Srandakan
- ✓ Peran mahasiswa : Pelaksana/guru praktikan

b. Praktik mengajar di kelas

- ✓ Bentuk kegiatan : Mengajar di kelas
- ✓ Tujuan kegiatan : Menyampaikan materi pembelajaran di sekolah kepada siswa dengan menggunakan ilmu yang telah dimiliki.
- ✓ Sasaran : Materi Praktik kelas X2, X3, X4, XI IPA 2, XI IPS 2, dan XII IPA 1
- ✓ Waktu pelaksanaan : (lampiran catatan mingguan/pelaksanaan)
- ✓ Tempat pelaksanaan : lapangan sepakbola, lapangan basket, kolam renang, bak pasir lompat jauh

✓ Peran mahasiswa : Pelaksana/guru praktikan

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Kegiatan PPL

PPL bertujuan untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang terlatih dengan memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai serta pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesi kejuruan. Guru dituntut untuk memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Dalam kurang lebih 1 bulan PPL di SMA Negeri 1 Srandakan mahasiswa praktikan dalam setiap hari mengajar 1 kelas yaitu 2 jam pelajaran, ada beberapa hari yang tidak mengajar dikarenakan tanggal merah dan hari besar nasional seperti tanggal 17 Agustus yang bertepatan HUT RI. Pelaksanaan PPL yang dilaksanakan praktikan di SMA Negeri 1 Srandakan secara garis besar sudah berjalan dengan baik. Namun juga ada dari beberapa kelas yang siswanya masih menyepelekan mahasiswa PPL yang mengajar dengan cara tidak masuk pada saat jam pelajaran ataupun membolos. Pihak sekolah dan praktikan dapat bekerja sama dengan baik sehingga tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Praktikan mendapatkan berbagai macam pengalaman dan pengetahuan terutama dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya :

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, dan analisis SK-KD.
- b. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- c. Mengetahui berbagai macam karakter yang ada pada siswa.
- d. Belajar melaksanakan penilaian hasil belajar siswa.
- e. Mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi guru yang profesional.

2. Kegiatan PPL Insidental

Kegiatan PPL Insidental merupakan kegiatan guru selain mengajar di kelas. Seperti piket guru, piket perpustakaan, membimbing ekstrakurikuler dan menjadi pembina OSIS. Kegiatan PPL insidental ini dilaksanakan mahasiswa, secara umum sudah berjalan dengan baik. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman kepada mahasiswa bahwa tugas guru tidak hanya mengajar di kelas

namun juga melaksanakan tugas lainnya yang mendukung. Hal-hal yang diperoleh dari kegiatan PPL insidental diantaranya:

- a. Mahasiswa dapat mengelola siswa di luar jam sekolah.
- b. Mahasiswa mengetahui cara bagaimana membimbing siswa pada kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Kedekatan dengan siswa semakin terjalin, sehingga mempermudah komunikasi pada saat pembelajaran di kelas.
- d. Mahasiswa mengetahui administrasi guru dalam kegiatan ekstrakurikuler.

3. Refleksi

a. Faktor pendukung

- 1) Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi praktikan agar mampu memberikan yang terbaik.
- 2) Hubungan yang baik dengan guru, dosen pembimbing, rekan-rekan, serta seluruh komponen SMA Negeri 1 Srandakan.
- 3) Siswa yang mayoritas berasal dari daerah pedesaan sehingga mempermudah menjalin kedekatan komunikasi.

b. Hambatan yang muncul selama melaksanakan PPL antara lain :

- 1) Pengelolaan kelas / manajemen kelas yang masih kurang baik. Terutama siswa putra terkadang tidak mau memperhatikan, asyik dengan kesibukannya sendiri dan mengobrol dengan temannya.
- 2) Terdapat kelas dengan jadwal jam 4-5 yang sudah panas terik matahari sehingga membuat beberapa siswa malas mengikuti pembelajaran.
- 3) Ada beberapa siswa yang sering meminta izin ke toilet dengan alasan buang air kemudian kembali ke kelas terlalu lama.
- 4) Keterbatasan alat media pendukung pembelajaran di sekolah.

c. Usaha untuk mengatasi hambatan diantaranya :

- 1) Berkonsultasi dengan guru pembimbing
- 2) Berkonsultasi dengan DPL
- 3) Memberi perhatian dan pendekatan yang lebih kepada siswa yang dirasa kurang bersemangat dalam pelajaran.
- 4) Menegur siswa yang terlalu sering izin ke toilet dengan alasan buang air.
- 5) Memberi motivasi dan pengertian bahwa pelajaran pendidikan jasmani sangat penting dalam kehidupan.

- 6) Memaksimalkan alat media yang ada dengan cara memodifikasi peraturan dalam permainan maupun yang lainnya.
- 7) Pemberian materi ataupun saran dari guru pembimbing.